

IMPLEMENTASI WORDWALL DALAM MATERI PERUBAHAN ENERGI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV DI SDN 2 SONOKULON

Rosita Nur Aini¹, Fulusia Nurmawati², Ika Nurwulandari³

¹PGSD, STKIP Muhammadiyah Blora,

²PGSD, STKIP Muhammadiyah Blora,

³PGSD, STKIP Muhammadiyah Blora,

¹rositanuraini1209@gmail.com, ²fulusian@gmail.com,

³ikanurwulandari123@gmail.com,

ABSTRACT

This class action research aims to improve student learning outcomes in Natural and Social Science subjects by using WordWall. This class action research was carried out at SDN 2 Sonokulon. The subjects of this study are class V students totalling 16 students. The class action research model used in this study is the Kemmis and Mc model. Taggart. Data on student learning outcomes in the learning of Natural and Social Education Sciences in cycle I reached 37.5% and in cycle II has met the achievement criteria set with student learning outcomes in cycle II reaching 87.5% with an average of 62.5%. The result of the teacher's action monitoring instrument in cycle I was 82.15% while in cycle II reached 98.21% with an average of 90.18%. The result of student activity instrument in cycle I is 50% while in cycle I it reaches 93.75% with an average of 71.88%. The conclusion from this study is that the implementation of WordWall media in the learning of Natural and Social Sciences can improve the learning outcomes of students in class V of SDN 2 Sonokulon, so that teachers can use WordWall learning media as one of the alternatives to improve student learning outcomes in learning Natural and Social Sciences.

Keywords: student learning outcomes, natural and social sciences, wordwall media

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan menggunakan WordWall. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Sonokulon. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial pada siklus I mencapai 37.5% dan pada siklus II telah memenuhi kriteria ketercapaian yang ditetapkan dengan hasil belajar siswa siklus II mencapai 87.5% dengan rata-rata 62.5%. Hasil instrumen pemantau tindakan guru pada siklus I yaitu 82.15% sedangkan pada siklus II mencapai 98.21% dengan rata rata 90.18%. Hasil instrumen aktivitas siswa pada siklus I yaitu 50% sedangkan pada

siklus II mencapai 93.75% dengan rata rata 71.88%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Implementasi media *WordWall* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa peserta didik kelas IV SDN 2 Sonokulon, sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran *WordWall* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Kata Kunci: *hasil belajar siswa, ilmu pengetahuan alam dan sosial, media wordwall*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran penting karena tidak hanya mengenalkan siswa pada berbagai konsep dan fenomena alam yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti sumber daya alam, perubahan bentuk energi, panas dan cahaya, serta air dan tanah, tetapi juga mengaitkan materi tersebut dengan pengalaman nyata siswa.

Salah satu materi IPAS yang menuntut pemahaman konsep mendalam adalah materi perubahan energi karena siswa harus memahami bahwa energi dapat berubah dari satu bentuk ke bentuk lain tanpa menghilang.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 Desember 2025 terhadap pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 2 Sonokulon

dengan jumlah 16 siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perubahan energi akibat sifat materi yang abstrak dan kurangnya dukungan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara konkret, menarik, serta mudah dipahami.

Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran digital interaktif merupakan penggunaan media berbasis teknologi yang memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses belajar melalui aktivitas yang disertai umpan balik. Media *WordWall* merupakan salah satu media digital interaktif yang sangat relevan untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS,

khususnya materi perubahan energi di kelas IV sekolah dasar.

Keterkaitan antara *WordWall* dan pembelajaran materi perubahan energi sangatlah kuat. Materi perubahan energi membutuhkan visualisasi dan contoh konkret agar siswa lebih mudah memahami konsep. Media *WordWall* dapat digunakan untuk menyajikan contoh perubahan energi dalam bentuk permainan mencocokkan gambar, kuis interaktif, atau teka-teki konsep, sehingga siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga berlatih secara aktif.

Atas dasar permasalahan rendahnya pemahaman siswa, kebutuhan media interaktif, serta dukungan penelitian terdahulu, maka penelitian mengenai implementasi media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan energi sangat penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru lain dalam mengembangkan pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, menyenangkan, dan efektif. Penelitian berjudul

“Implementasi Media *WordWall* dalam Pembelajaran IPAS pada Materi Perubahan Energi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon” untuk dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan energi di kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon pada implementasi media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan energi?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi perubahan energi setelah penerapan media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS, dilihat dari persentase nilai yang diperoleh?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran umum tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian harus berhubungan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan energi di kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon melalui implementasi media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan energi.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi perubahan energi setelah penerapan media *WordWall* dalam pembelajaran IPAS, dilihat dari persentase nilai yang diperoleh.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian setelah selesai dilaksanakan, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak terkait, karena hasilnya dapat diterapkan secara luas untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan berbasis teknologi digital.

Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran integratif dalam Kurikulum Merdeka yang menggabungkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara terpadu pada jenjang sekolah dasar. Pendekatan ini selaras dengan pandangan Prasetyo, Roemintoyo, dan Sukarno (2023) yang menyatakan bahwa IPAS dirancang untuk mengaitkan fenomena alam dan sosial melalui pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman nyata, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal konsep, melainkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan tersebut semakin diperkuat oleh Wulandari dan Arifin (2022), yang menegaskan bahwa IPAS berfungsi sebagai sarana strategis untuk menumbuhkan literasi sains dan literasi sosial sejak pendidikan dasar. Konsep integrasi ini memiliki akar pada pembelajaran terpadu di sekolah dasar, sebagaimana dikemukakan oleh Suryaningsih dan Rimpiati (2020). Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam Kurikulum Merdeka merupakan mata pelajaran terpadu

yang mengintegrasikan IPA dan IPS untuk membentuk pemahaman holistik bagi peserta didik sekolah dasar.

Menurut Susanto dkk. (2022), hasil belajar secara umum merujuk pada perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara pengalaman belajar dan lingkungan pendidikan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Widyasari dkk. (2025) menjelaskan bahwa dalam konteks pendidikan dasar, hasil belajar memiliki makna yang lebih spesifik sebagai tingkat pencapaian siswa dalam memahami dan menerapkan konsep pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipahami sebagai perubahan perilaku yang bersifat menetap, fungsional, dan terukur setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi serta kemampuannya dalam menggunakan pengetahuan tersebut pada konteks yang relevan.

Menurut Serway dan Jewett (2020), hukum ini menegaskan bahwa total energi dalam sistem

tertutup tetap konstan, meskipun bentuknya dapat bertransformasi, seperti dari energi potensial menjadi kinetik atau kimia menjadi listrik. Sari dan Prasetyo (2021) menjelaskan bahwa konsep ini esensial untuk membantu siswa memahami proses seperti transformasi energi gerak menjadi panas akibat gesekan atau energi listrik menjadi cahaya pada lampu. Kusuma, Sukardi, dan Norasurmilasari (2021) menyatakan bahwa konsep perubahan energi bersifat abstrak bagi siswa sekolah dasar, sehingga berpotensi menimbulkan miskonsepsi jika tidak disajikan melalui contoh konkret. Astuti, Dewi, dan Sobri (2025) mengemukakan bahwa pemahaman perubahan energi mencakup kemampuan siswa mengidentifikasi sumber energi, bentuk energi, serta menjelaskan mekanisme transformasi pada suatu alat atau peristiwa. . Nabil et al. (2025) menyatakan bahwa konsep transformasi energi lebih mudah dipahami siswa apabila disajikan melalui media audiovisual. Pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perubahan bentuk energi adalah proses transformasi yang sesuai Hukum Kekekalan Energi, di mana energi

hanya berubah bentuk tanpa hilang. Dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar, konsep ini menjadi fondasi pemahaman ilmiah siswa, pengembangan berpikir kritis, dan keterkaitan sains dengan kehidupan sehari-hari.

Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif Tindakan Yang Dipilih

Kristanto (2021) menguraikan bahwa akar kata ini menekankan peran media sebagai saluran intermediary yang memfasilitasi alur komunikasi instruksional secara efektif. Pemahaman etimologi ini menjadi fondasi teoritis bagi pengembangan media pembelajaran, di mana media tidak hanya bersifat pasif, melainkan aktif dalam mengatasi hambatan transfer pengetahuan. Fadilah dkk. (2023) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari guru kepada siswa, memastikan proses komunikasi berjalan lancar dan efektif dalam pembelajaran berbasis teknologi. Hapudin (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran merangsang perasaan dan perhatian siswa dengan menciptakan pembelajaran yang

sesuai kemampuan dan minat individu. Berdasarkan telaah teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berperan sebagai perantara yang memfasilitasi proses komunikasi antara guru dan siswa secara efektif.

Media pembelajaran *WordWall* merupakan platform digital berbasis web yang berfungsi sebagai alat interaktif untuk menyusun berbagai aktivitas edukatif, seperti kuis, permainan pencocokan, anagram, dan latihan soal berbasis gamifikasi, guna meningkatkan keterlibatan serta motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Hartutik & Aprilia, 2024). Platform ini memungkinkan pendidik menciptakan konten yang variatif dan adaptif, sehingga mengubah pendekatan instruksional konvensional menjadi lebih dinamis dan berorientasi pada pengalaman belajar yang menyenangkan (Upa dkk., 2025). *WordWall* didefinisikan sebagai aplikasi pembelajaran interaktif yang menyediakan template beragam untuk aktivitas seperti kuis dan permainan pencocokan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di

tingkat sekolah dasar (Wally, 2025). Penelitian empiris menunjukkan bahwa *WordWall* berperan sebagai inovasi media terintegrasi yang memfasilitasi pengembangan konten interaktif untuk berbagai disiplin ilmu, dengan penekanan pada peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar (Salwa Sausan dkk., 2024). Selanjutnya, *WordWall* dianggap sebagai platform yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif melalui aktivitas interaktif, sehingga meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Nur, 2025). Berdasarkan sintesis penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dengan integrasi unsur multimedia dan interaktivitas terbukti secara empiris meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, hasil belajar, serta motivasi belajar di berbagai jenjang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Sonokulon yang terletak di Desa Sonokulon, Kecamatan Todanan , Kabupaten

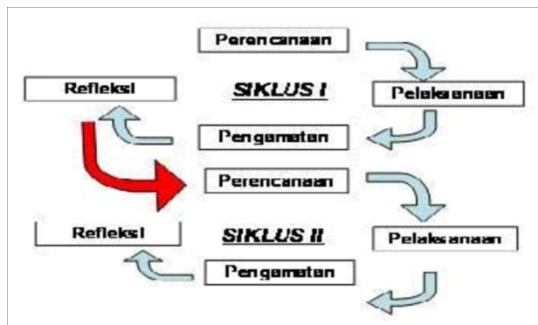
Blora. Sekolah ini berjarak kurang lebih $\pm$ 25 km dari pusat Kota/Kabupaten. Lokasi sekolah mudah dijangkau dan berada di lingkungan pemukiman penduduk.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026, dengan waktu penelitian selama kurang lebih dua bulan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, yang disesuaikan dengan kompleksitas permasalahan dan ketersediaan waktu berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah..

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran secara berkelanjutan melalui tindakan nyata di kelas.

Desain yang digunakan mengacu pada model *Kemmis and McTaggart*, yang terdiri atas empat tahapan, yaitu *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*.



Gambar 1 model *kemmis and McTaggart*

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Sonokulon tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 16 orang, terdiri atas siswa 10 laki-laki dan 6 siswa perempuan. Data ini diperoleh dari presensi kelas bulan Oktober 2025.

Data dan Sumber Data

Data kualitatif dapat didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pemahaman siswa melalui soal evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus sehingga mengetahui keberhasilan metode pembelajaran yang telah digunakan.

Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari guru kelas dan siswa kelas IV SDN 2 Sonokulon. Sumber data ini bersumber dari data dokumen yang meliputi daftar nilai kelas IV

Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap awal penelitian ini (sebelum pelaksanaan tindakan/ praktek pada Siklus I dan II), pengumpulan data dilakukan hanya melalui observasi awal, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menjamin keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran IPAS melalui penerapan media *WordWall* pada materi perubahan energi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (dalam Sugiyono, 2022) yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Indikator Kinerja Penelitian

Untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dirumuskan indikator kinerja yang realistis dengan

mempertimbangkan kondisi awal siswa kelas IV SD Negeri 2 Sonokulon berdasarkan hasil pra-siklus, di mana ketuntasan belajar materi Perubahan Energi masih rendah, sekitar 50–60% serta jumlah siklus yang direncanakan dua siklus utama.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

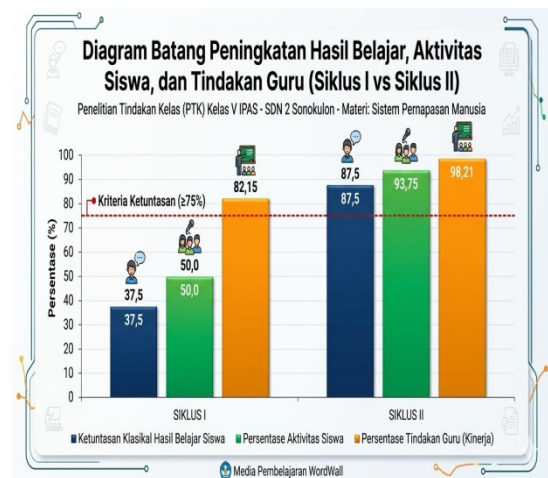
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengadopsi model spiral Kemmis dan McTaggart (1988) yang telah diadaptasi dalam konteks pendidikan Indonesia (Arikunto et al., 2021; Kunandar, 2023). Model ini mencakup empat tahapan utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), serta analisis dan refleksi (*reflecting*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada siklus I, disimpulkan bahwa hasil penelitian belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar siswa, lembar pemantau tindakan guru, serta lembar aktivitas siswa yang belum optimal. Hal tersebut dapat

diketahui dari grafik yang disajikan berikut ini:



Grafik 1. Hasil Belajar Siswa dan Rata-rata Pemantau Tindakan Guru dan Aktivitas Siswa.

Pada siklus I, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa baru mencapai 37,5%. dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan ≥ 75 sebanyak 6 siswa. Sementara itu, persentase aktivitas siswa berada pada angka 50% dan pemantau tindakan guru sebesar 82,15%. Temuan pada siklus I ini menunjukkan masih banyak kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus II.

Hasil analisis data yang dilakukan pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa

dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV. Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa melonjak dari 37,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II, dengan rata-rata perkembangan sebesar 62,5%.

Peningkatan hasil belajar siswa ini juga didukung kuat oleh temuan yang diperoleh dari lembar pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa. Pada siklus II, persentase rata-rata total yang diperoleh dari pemantau tindakan guru mencapai 98,21%, sedangkan aktivitas siswa meningkat pesat menjadi 93,75% dengan rata-rata perkembangan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 71,88%. Secara keseluruhan, rata-rata capaian dari ketiga indikator pada siklus II ini berada pada angka 93,15%.

Dari perolehan persentase tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media *WordWall* pada siklus II sudah berjalan jauh lebih baik dan efektif dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS telah

mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

Hasil analisis pada siklus I dan siklus II ini membuktikan bahwa pelaksanaan tindakan menggunakan media pembelajaran *WordWall* mampu meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada siswa kelas IV SDN 2 Sonokulon. Interpretasi hasil analisis ini sepenuhnya bersumber dari data objektif yang diperoleh selama proses pembelajaran IPAS melalui media *WordWall*.

Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV melalui media pembelajaran *WordWall* di SDN 2 Sonokulon. Data dan temuan diperoleh dari pengamatan pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, pengisian lembar tes evaluasi hasil belajar siswa, serta pengisian lembar pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa oleh observer menggunakan kisi-kisi dan rubrik penilaian yang telah disiapkan.

Pada siklus I, pelaksanaan tindakan menggunakan media *WordWall* menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa mendapatkan nilai di atas batas minimum ketuntasan dengan persentase sebesar 37,5%. Sementara itu, sebanyak 10 siswa masih mendapatkan nilai di bawah batas minimum ketuntasan dengan persentase sebesar 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada kemajuan, persentase siswa yang belum tuntas pada akhir siklus I masih lebih besar dibandingkan persentase peserta didik yang tuntas, sehingga tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai hasil belajar siswa. Sebagai perbandingan, jika pada siklus I siswa yang tuntas hanya 6 siswa 37,5% dan yang belum tuntas 10 siswa 62,5% maka puncaknya pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan melonjak menjadi 14 siswa dengan persentase sebesar 87,5%. Sebaliknya, siswa yang berada di bawah batas minimum ketuntasan hanya tersisa 2 siswa dengan persentase sebesar 12,5%.

Melalui data tersebut, diketahui bahwa persentase peserta didik yang tuntas sudah jauh lebih besar dibandingkan siswa yang belum tuntas. Capaian klasikal ini juga telah melampaui target indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu ≥ 75 sehingga pelaksanaan tindakan secara resmi dihentikan pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar ini selaras dengan data hasil pemantau tindakan guru dan aktivitas peserta didik. Pada siklus I, rata-rata persentase keterlaksanaan tindakan guru mencapai 82,15% dan aktivitas siswa sebesar 50%. Pada siklus II, data tersebut mengalami peningkatan yang cukup tajam menjadi 98,21% untuk tindakan guru dan 93,75% untuk aktivitas siswa. Perkembangan ini membuktikan adanya kemajuan yang nyata pada performa guru dan keaktifan siswa di kelas melalui penerapan media *WordWall*.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa *student-centered learning*. Melalui media *WordWall*, peserta didik diajak memecahkan masalah nyata sehingga mereka mendapatkan

pengalaman langsung dalam mencari solusi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, sinergi data hasil tes evaluasi, observasi tindakan guru, serta aktivitas siswa membuktikan bahwa penggunaan media WordWall dalam mata pelajaran IPAS materi Perubahan Energi kelas IV di SDN 2 Sonokulon secara signifikan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai target yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa penerapan media pembelajaran *WordWall* pada materi Sistem Pernapasan Manusia terbukti secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Proses penelitian yang dilakukan melalui 4 tahap (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi) selama 2 siklus menunjukkan lompatan ketuntasan klasikal yang nyata.

Pada akhir Siklus I, ketuntasan klasikal siswa baru mencapai 37,5% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 siswa. Pada akhir Siklus II, ketuntasan klasikal meningkat pesat menjadi 87,5% dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 14 siswa.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 50% dan telah melampaui target indikator keberhasilan klasikal yang ditentukan yaitu ≥ 75 , di mana penelitian ini berhasil mencapai 87,5%.

Peningkatan Keterlaksanaan Tindakan Guru dan Aktivitas Siswa Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini didukung kuat oleh meningkatnya kualitas performa guru dan keaktifan peserta didik di dalam kelas melalui media *WordWall*.

Pada Siklus I, rata-rata persentase tindakan guru mencapai 82,15% dan aktivitas siswa mencapai 50%. Pada Siklus II, terjadi peningkatan yang tajam di mana tindakan guru mencapai 98,21% dan aktivitas peserta didik mencapai 93,75%, dengan rata-rata keseluruhan keterlaksanaan siklus II sebesar 93,15%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara kuat bahwa media pembelajaran *WordWall* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran interaktif yang sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus mendorong keaktifan student-centered learning pada siswa kelas IV SDN 2 Sonokulon.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti merumuskan beberapa saran perbaikan serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang relevan. Guru disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital interaktif seperti *WordWall* pada materi-materi IPAS lainnya yang bersifat abstrak. Hal ini penting guna memelihara motivasi, antusiasme, dan keaktifan peserta didik agar tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

Diharapkan pihak sekolah dapat memfasilitasi para guru melalui pelatihan atau penyediaan sarana dan prasarana berbasis IT yang memadai, sehingga inovasi media pembelajaran digital dapat diterapkan secara merata di seluruh kelas.

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis,

disarankan untuk mengembangkan variasi fitur permainan yang ada di dalam *WordWall* (seperti Anagram, Match up, atau Quiz) disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada variabel hasil belajar kognitif dan keaktifan, melainkan juga pada variabel keterampilan berpikir kritis atau kolaborasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., & Kurniawan, R. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran interaktif di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45-56. Diakses dari <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBID/article/download/669/861/3486>.
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *WordWall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *WordWall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 5794–5800.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.3053>
- Agustina. (2022). [Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka]. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Amalia Fitri, dkk. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Amelia, N., Adisel, A., & Gilang, M. I. (2025). Peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode Jigsaw pada pembelajaran IPAS di SDN 78 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1451–1461.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives (Abridged ed.)*. Longman.
- Andrian, O. (2025). Pembelajaran IPAS di SD: Tujuan dan fungsi dalam Kurikulum Merdeka (repository UNJA).
- Anisah Fitri. (2020). Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis WordWall. Repository IAIN Parepare. Diakses dari <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6142/1/2020203886208051%20ANISAH%20FITRI.pdf>.
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Arina, D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2023). Pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran volume bangun ruang di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12-25. Diakses dari <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBID/article/download/669/861/3486>.
- Astuti, A. P., Dewi, N. K., & Sobri, M. (2025). Pengaruh media pembelajaran WordWall terhadap pemahaman konsep perubahan bentuk energi pada siswa kelas IV SDN 34 Mataram. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Link:
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33599>
- Astuti, A. P., Dewi, N. K., & Sobri, M. (2025). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap pemahaman konsep perubahan bentuk energi pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Ayuningtyas, A., & Susilo, S. (2023). Pengaruh penggunaan media game WordWall untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi mengubah bentuk energi siswa kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Diakses dari

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53906>.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2023). Alur Tujuan Pembelajaran IPAS Fase B. Diakses dari https://static.perangkat-ajar.belajar.id/ATP_IPAS_FASE_B..pdf.pdf
- Budhiartini, B. N., Ermiana, I., & Solehani, L. M. (2023). Penggunaan Media WordWall dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SDN 10 Mataram. (Referensi dari penelitian tindakan kelas yang diterbitkan pada repositori pendidikan terkait, tahun 2023).
- Channel Folder OSN. (2025). Mengubah Bentuk Energi [Video]. YouTube. <https://youtu.be/BDolvNwvfVA?si=t5EMbv-CJ50CfXtm>
- Chotimah, C., A'isyaturrohman, A., Prihatiningtyas, S., & Husna, A. L. (2025). WordWall learning media to increase student concept understanding in Islamic Age Education lessons at SMK NU Al Hidayah Ngimbang. APPLICATION: Applied Science in Learning Research, 4(3), 108–112.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2020). Designing and conducting mixed methods research (4th ed.). SAGE Publications.
- Dale, E. (1946). Audio-visual methods in teaching. New York: Dryden Press.
- Fadilah, A. dkk. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan
- Fazira, C., Sulistri, E., & Zulfahita, Z. (2025). Pengaruh media interaktif WordWall terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 8(1)
- Firdaus, I. C., & Rulviana, V. (2024). Penerapan Media WordWall untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV. (Dikutip dalam jurnal pendidikan terkait, seperti Jurnal Pendidikan Universitas Garut).
- Garsinia, D., Kusumawati, R., & Wahyuni, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran video animasi menggunakan software Powtoon pada materi SPLDV. Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika, 3(2), 44-51. Diakses dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jrpi/article/view/7442>.